



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

**MU'TIQOH IZZATUN NADIYAH¹, ZULFA FAIQOTUL AFRIDAH²,
LULUK SULTHONIYAH³**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember¹²³
izzatunnadiyah706@gmail.com¹, zulfafaiqotul92@gmail.com²,
lulukjenggawah@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan proses dan hasil dari keterampilan membaca pada media pembelajaran audio visual dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kegiatan penelitian deskriptif kualitatif diantaranya pengumpulan data, menganalisis suatu data atau informasi, interpretasi data kemudian dirumuskan kesimpulan yang dapat mengacu dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah kegiatan mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari objek penelitian. Mencari data atau informasi melalui sumber pustaka baik dari buku, majalah, google scholar, artikel dan lain-lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data atau informasi yang melibatkan suatu pertukaran pikiran secara mendalam tentang informasi yang sudah ditulis dalam media. Subjek penelitian ini adalah Kelas V yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran audio visual tahapan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menyiapkan dengan baik perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut. Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Audiovisual, Bahasa Indonesia

Abstract

This research is motivated by the low reading skills using audio-visual media in learning Indonesian at Madrasah Ibtidaiyah. The purpose of this research is to improve the process and results of reading skills on audio-visual learning media in Indonesian lessons. This type of research uses a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research activities include data collection, analyzing data or information, interpreting the data and then formulating conclusions that can be referred to in analyzing the data. This research uses literature study. Literature study is an activity to find information relevant to the topic or problem of the

research object. Looking for data or information through library sources from books, magazines, Google Scholar, articles and others. The analysis used in this research is data or information analysis, which involves a deep exchange of ideas about information that has been written in the media. The subject of this research was Class V which consisted of 30 students. The results of the study show that in the use of audio-visual learning media, the stages of learning carried out by the teacher are preparing learning tools well, carrying out learning activities, and carrying out follow-up. The use of audio-visual media can improve students' reading skills in Indonesian lessons.

Keywords: *Reading Skills, Audio visual, Indonesian*

Received: 14-02-2022

Accepted:09-01-2023

Published: 09-02-2023

©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

<https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7736>



PENDAHULUAN

Bahasa adalah merupakan media komunikasi dalam proses interaksi manusia dan bahasa juga memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran karena hal ini sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2013 yang menyatakan bahwa: pembelajaran bahasa di harapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain dan juga mengemukakan gagasan dan perasaan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa imaginative yang ada dalam dirinya. proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran bahasa Indonesia tidak lepas dari fungsi dan peran seorang guru dalam menentukan output pendidikan peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyusun desain pembelajaran yang menarik.

Pelajaran bahasa Indonesia adalah merupakan salah satu materi penting yang di ajarkan di sekolah dasar karena mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari dari segi infrastruktur untuk membaca , Indonesia sudah setara dengan negara lain . sekolah-sekolah sudah telah tersedia perpustakaan yang menyediakan banyak buku bacaan non fiksi hingga fiksi . kenyataan di lapangan buku yang ada di perpustakaan hanya sebagai koleksi bukan untuk di baca. Terutama di sekolah dasar. Terutama di sekolah dasar banyak anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca di sebabkan karena kurang minatnya untuk mengeja kata dan membaca buku dan menumbuhkan minat baca di sekolah dasar bukan hal yang mudah tetapi harus tetap di lakukan hal ini harus membutuhkan bantuan kerja sama antara guru dan siswa.

Pelajaran bahasa Indonesia juga dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang di perlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang di pelajari lewat bahasa itu pelajaran bahasa Indonesia juga dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga perlu di perhatikan pelestarian dan pengembangan nilai-nilai luhur bangsa, serta pembinaan rasa persatuan nasional.

Guru sebagai fasilitator harus memiliki kompetensi mengemas kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mampu meningkatkan minat baca siswa .proses pembelajaran harus di arahkan agar siswa dapat memperoleh informasi sendiri dengan membaca buku dengan itu siswa dapat aktif dan berusaha untuk mencari informasi lebih banyak dan membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta juga dapat di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kosa kata berarti dalam hal ini dapat di simpulkan membaca adalah suatu usaha untuk melusuri yang ada di dalam tulisan. Membaca juga dapat di artikan merupakan aktivitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan dalam bentuk lisan.

Di sekolah dasar sekarang sudah ada sarana yang sangat menunjang sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan membaca sarana penunjang nya itu adalah liquid crystal display (lcd) , laptop dan alat penunjang lainnya pemanfaatan fasilitas di sekolah belum di laksanakan secara maksimal dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan fasilitas tersebut.

Media audio visual memiliki kelebihan berupa bahan ajar yang dapat di terima sehingga akan lebih mudah di pahami oleh siswa proses belajar mengajar akan lbih variatif mengiringi komunikasi verbal melalui peraturan oleh guru media audio visual dapat meminimalisir kecenderungan rasa bosan dan jenuh siswa akibat pembelajaran yang menonton menggunakan media visual karena media visual juga dapat merubah suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan keterampilan membaca siswa. Karena pentingnya penerapan pembelajaran menggunakan media yang menarik, efektif dan efisien yakni media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu adanya kajian lebih mendalam terkait hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang termasuk jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan suatu kejadian, keadaan, fenomena dan keadaan yang pada saat itu terjadi dalam penelitian langsung dengan mengungkapkan kejadian yang sebenarnya. Metode deskriptif adalah metode dalam penelitian kelompok manusia, suatu objek, ataupun suatu kelas dengan peristiwa yang ada pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, nyata dan akurat dengan fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena

yang akan diselidiki. Metode deskriptif merupakan suatu metode mencari fakta dengan interpretasi yang sesuai.

Masalah yang dapat diteliti dalam penelitian deskriptif kualitatif mengacu pada studi kuantitatif, studi perbandingan serta menjadi suatu sturi penghubung antara unsur yang satu dengan unsur yang lain. Kegiatan penelitian deskriptif kualitatif diantaranya pengumpulan data, menganalisis suatu data atau informasi, interpretasi data kemudian dirumuskan kesimpulan yang dapat mengacu dalam menganalisis data. Setiap penelitian mempunyai tujuan yang berbeda-beda, misalnya penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan tidak hanya menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti tetapi ada tujuan yang lain. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif sejalan dengan rumusan masalah dan pertanyaan masalah penelitian. Karena tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif dapat menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah. Tujuan ini juga dapat menentukan bagaimana menganalisis suatu hasil penelitian yaitu dengan membuat analisis memakai metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah kegiatan buat mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari objek penelitian. Mencari data atau informasi melalui sumber pustaka baik dari buku, majalah, google scholar, artikel dan lain-lain. Dengan menggunakan studi pustaka dapat bermanfaat dalam mencari semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan peneliti. Untuk mencari informasi tentang objek penelitian dapat melalui media massa baik berupa cetak maupun elektronik atau internet.

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis data. Analisis data ialah studi yang melibatkan bertukar pikiran secara mendalam tentang informasi yang ditulis dalam media. Dalam menganalisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus sampai data yang didapatkan berhasil dan pada akhirnya data tersebut padat. Analisis data terdiri dari beberapa tahap, aktivitas yang dilaksanakan secara bersama sama. Data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Dalam ketiga tahap tersebut ialah kegiatan yang membentuk interaksi dalam proses pengumpulan informasi saat di lapangan dengan proses siklus. Dalam proses tersebut, penulis bergerak dari pengumpulan data selama proses pengumpulan informasi itu berlangsung dan menjalankan tahap tahap tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Membaca

Membaca ialah suatu jenis keterampilan berbahasa yang saling berkaitan dengan bahasa yang lain. Dengan membaca, orang bisa menghasilkan informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman yang baru. Melalui bacaan dapat menjadikan orang tersebut mempunyai daya pikir yang luas, wawasan yang luas dan mempertajam pandangan. Dengan demikian suatu kegiatan membaca yaitu kegiatan yang perlu dilakukan oleh siapapun yang mempunyai keinginan untuk maju serta meningkatkan kualitas diri. Membaca ialah suatu kunci paling utama dalam memasuki istana ilmu, dapat berperan menjadi dasar yang mantap dan menyajikan kegiatan yang bersumber

pada bahan yang tidak akan layu untuk segala kegiatan ekspresif serta produktif dalam kehidupan.

Tujuan dari membaca secara khusus ialah diantaranya : A. Memperoleh informasi yang fakta, B. Mendapatkan keterangan pada sesuatu yang khas serta dilematis, C. Memberikan seseorang penilaian pada karya tulisnya, D. Mendapatkan keenakan emosional, dan E. Memadatkan waktu luang. Sedangkan tujuan membaca secara umum ialah diantaranya : 1. Memperoleh informasi atau data, 2. Mendapatkan suatu pemahaman, 3. Mendapatkan suatu kesenangan. Suatu yang menghubungkan antara tujuan membaca dan kemampuan membaca sangat relevan. Pembaca memiliki tujuan yang sama, bisa mempunyai capaian tujuan dengan bentuk yang berbeda-beda. Tujuan dalam membaca memiliki derajat yang penting karena dapat mempengaruhi dalam proses membaca serta pemahaman siswa.

Jenis-jenis dalam membaca memiliki 2 macam, diantaranya : membaca nyaring serta membaca dalam hati. Membaca dalam hati terdiri dari : 1. Membaca ekstensif, dibagi jadi : membaca survey, membaca dangkal serta membaca sekilas, 2. Membaca intensif, dibagi jadi : membaca sebuah telaah isi serta membaca sebuah telaah bahasa. Membaca telaah isi dibagi jadi : membaca secara teliti, pemahaman, kritis serta membaca sebuah ide-ide. Membaca telaah bahasa dibagi jadi : membaca sebuah sastra serta membaca sebuah bahasa. Jenis membaca ada tiga plural diantaranya : membaca literal, membaca secara kritis serta membaca secara kreatif.

Adapun beberapa teknik dalam membaca diantaranya yaitu : 1) Baca-pilih (Selecting), ialah pembaca dapat memilih suatu bacaan yang bagian-bagiannya dianggap substansial ataupun berisi tentang informasi yang telah ditentukan. 2) Baca-lompat (Skipping), ialah pembaca mendeteksi suatu bagian yang signifikan, melompati pada bagian-bagian lain. 3) Baca-layap (Skimming), ialah membaca dengan cepat buat melihat isi umum pada suatu bacaan. Isi umum ialah informasi atau data yang pokok, namun mungkin sebagai awal buat menduga apakah bacaan itu berisi informasi yang sudah ditentukan. 4) Baca-tahap (Scanning), ialah membaca dengan cara cepat serta menjadi pusat perhatian buat menentukan bacaan yang mempunyai informasi yang telah ditentukan dan seterusnya membaca pada bagian dengan teliti hingga informasi atau data yang ditemukan tepat serta mudah dipahami.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi suatu proses pemahaman, diantaranya adalah : a. Faktor kognitif, yang bersangkutan dengan pengetahuan, pengalaman serta tingkat kecerdasan seseorang, b. Faktor afektif, yang bersangkutan dengan kondisi emosional, sikap serta situasi, c. Faktor teks bacaan, bersangkutan dengan tingkatnya kesulitan serta suatu bacaan yang diakibatkan oleh pemilihan kata, struktur, isi suatu bacaan, serta dalam penggunaan bahasa, d. Faktor penguasaan bahasa, bersangkutan dengan penguasaan kekayaan kata, struktur serta unsur unsur bacaan.

Keterampilan dalam membaca dapat diklasifikasikan, diantaranya : A. Membaca pemahaman ialah kegiatan membaca buat memahami suatu makna yang ada dalam teks. B. Membaca ekstensif ialah proses dalam membaca yang dilaksanakan

secara luas, bahan bacaan yang bervariasi serta waktu yang diperlukan singkat serta cepat. C. Membaca cepat ialah proses membaca untuk memahami isi-isi bacaan dengan cara cepat. Keterampilan dalam membaca dapat mempengaruhi kebiasaan serta budaya membaca. Seseorang yang memiliki hobi membaca secara reflektif dapat meningkatkan kualitas membacanya.

B. Konsep Media Audiovisual

Menurut Sanaky, media audio visual ialah kumpulan beberapa media yang dapat membuat gambar bergerak dan bersuara. Perpaduan gambar serta suara dapat terbentuknya karakter yang sama dengan obyek yang asli. Diharapkannya dengan adanya media audio visual ini siswa bisa lebih pesar dalam menangkap pesan yang dapat tercapai sebuah tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Sanja, media audio visual ialah suatu macam media yang lain dengan mengandung suara, tetapi juga mengandung gambar yang bisa dilihat. Dengan adanya media audio visual, seseorang bukan melihat saja tetapi juga bisa mendengar sehingga biasa dikenal dengan istilah Audio Visual Aids (AVA) atau alat pandang dengar.

Media Audio Visual merupakan kumpulan suatu media yang menampilkan sebuah gambar dan suara dalam waktu secara bersama-sama, yang mempunyai isi pesan dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran audio visual memiliki lebih dari satu rumpun hingga integrasi dari beberapa unsur dapat menayangkan suara dan gambar bergerak secara bersama-sama yang telah direncanakan dengan mantap, teratur dan logis yang sesuai dengan tujuan dan tingkat siapnya siswa menerima. Beberapa diantaranya jenis-jenis media audio visual adalah Televisi, VTR (Video Tape Recorder), VCD (Video Compact Disc), DVD (Digital Versatile Disc), Film dan lain-lain.

Program dalam televisi merupakan program yang menampilkan sesuatu dari jarak yang jauh. Suatu kejadian yang jauh dari tempat penonton bisa dilihat di rumah dengan televisi. Jaringan televisi ada 2, diantaranya : Jaringan televisi sekitar atau Closed Circuit Television (CCTV) dan Program Televisi Siaran atau Television Broadcast. Kelebihan dari media televisi, diantaranya sebagai berikut : a. Menyajikan gambar dan suara secara bersama-sama, b. Dapat menarik perhatian terhadap penonton, c. Dapat timbulnya keinginan dalam memperoleh keterampilan atau pengetahuan, dan lain-lain. Adapun kekurangan dari media televisi, diantaranya sebagai berikut : 1. Komunikasi yang terjadi hanya satu arah, 2. Memerlukan waktu yang lama dalam pembuatan program yang terdapat di televisi, 3. Pembuat program memerlukan biaya yang besar, dan lain-lain.

Bentuk-bentuk program yang ada di Televisi, diantaranya : 1. Ceramah, artinya dengan televisi seseorang dapat mengemukakan gagasannya melalui ceramah, 2. Wawancara, artinya dalam program televisi dapat menyajikan program-program yang berbentuk tanya jawab atau ceramah, 3. Diskusi, artinya media televisi menyiarkan beberapa orang dengan acara berdiskusi atau disukusi panel, dan 4. Sandiwara, artinya sekelompok orang dalam membentuk gagasannya melalui bersandiwara atau peran.

Film merupakan gambar yang hidup, juga sering disebut dengan movie. Film juga sering disebut dengan sinema. Film dapat dihasilkan dengan rekaman dari orang serta benda yang di tangkap dengan kamera. Film ialah media komunikasi berbasis sosial yang mempunyai bentuk penggabungan antara dua indra, penglihatan serta pendengaran yang memiliki tema dari sebuah cerita.

Kelebihan dari film sebagai media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

a. Menyajikan gambar dan suara secara serentak, b. Mengatasi ketegangan waktu, yaitu suatu kejadian yang ada di masa lampau dapat diputar kembali lewat film, c. Film sangat menarik perhatian bagi penonton, dan lain-lain. Kekurangan dari media film, diantaranya sebagai berikut : 1. Penyelenggaraan film memerlukan biaya yang mahal serta waktu yang lama, 2. Saat film dipertontonkan oleh siswa gambar akan bergerak terus sehingga tidak semua siswa bisa mengikuti informasi yang ada pada film tersebut, 3. Film yang ada tidak semua sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Media Berbasis audio visual menyatukan dalam pemakaian suara memerlukan waktu tambahan dalam proses produksinya, pekerjaan yang penting yang dibutuhkan ialah penulisan naskah yang membutuhkan persiapan, rancangan dan penelitian yang cukup lama, naskah menjadi suatu bahan narasi yang disaring dalam apa yang akan dikatakan atau ditunjukkan, narasi ialah mengarahkan untuk tim produksi dalam memikirkan video yang akan ditampilkan.

Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media audio visual, diantaranya sebagai berikut : a. Dapat menumbuhkan pengalaman siswa yang dasar, b. Menyajikan proses secara tepat yang dapat dilihat secara berulang-ulang, c. Dapat mendorong serta meningkatkan dan menanamkan sikap-sikap dari segi afektif lainnya, d. Mengandung nilai yang positif serta dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok dan lain-lain. Adapun kekurangan dari media audio visual diantaranya : a. Memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang cukup lama, b. Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ada pada media audio visual tersebut, c. Tersedia tidak semua sesuai dengan kebutuhan belajar siswa kecuali di rancang dengan kebutuhan sendiri.

Jadi, media audio visual merupakan kumpulan beberapa media yang menyediakan gambar serta suara secara serentak. Seseorang tidak hanya dapat melihat saja tetapi juga mendengar secara bersamaan yang memiliki pesan-pesan dalam sebuah pembelajaran. Media pembelajaran audio visual mempunyai lebih dari satu komponen yang dapat menayangkan gambar dan suara dengan sistematis. Jenis-jenis media audio visual seperti : film, video, televisi, cctv dan lain-lain.

C. Keterampilan Membaca Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Indonesia

Sebagai guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa sebelum menjalankan kegiatan belajar mengajar tentu adanya persiapan terlebih dahulu seperti mempersiapkan materi yang akan disampaikan selain itu , juga mempersiapkan media yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, dan melakukan persiapan-persiapan contohh lainnya seperti, menyiapkan RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran), serta mengkondisikann kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, guru Bahasa Indonesia biasanya melakukan kegiatan pembukaan yang dilakukan yaitu antar lain diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama dan mengabsensi siswa, setelah itu menanyakan kabar siswa. Memberikan apersepsi dan mengaitkan keadaan dengan ilmu yang akan dipelajari juga siswa diberikan motivasi belajar dan guru bahasa Indonesia juga menjelaskan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan oleh guru harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dalam media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan mengecek terlebih dahulu berfungsi apa tidaknya sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media yang akan diterapkan.

Setelah itu barulah melakukan langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan. Seperti halnya menjelaskan tujuan yang akan dicapai barulah setelah itu membahas materi pelajaran yaitu tentang membaca cepat, tidak hanya itu setelah pembelajaran siswa harus diberi tindak lanjut artinya disini guru harus benar-benar memantapkan pemahaman siswa sehingga materi yang disampaikan oleh guru benar-benar mampu dipahami. Hal ini di perkuat dengan pendapat Arsyad dengan tujuan yang ingin dicapai.

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, dan guru terampil menggunakannya.setelah melakukan kegiatan tersebut, Sumarno juga mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah- langkah pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai berikut:

1. Persiapan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) , mempelajari buku petunjuk pengguna media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan/Penyajian

Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan audio visual, guru perlu meempertimbangkan seperti memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan ynag akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terdapat jenis media audio visual ini yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

Seorang Guru Bahasa Indonesia di salah satu lembaga mengungkapkan bahwa dengan menerapkan media audio visual sangat terbantu karena penggunaan tersebut dapat merangsang siswa dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, juga dengan penggunaan waktunya lebih efisien contoh, guru bahasa Indonesia tidak perlu memerlukan waktu lama-lama untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hal ini juga diperkuat Midun, dengan buku Kreatif mengembangkan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan di kelas seperti buku, foto-foto dan nara sumber
2. Dengan menggunakan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada peserta didik.
3. Media-media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru, misalnya penggunaan buku teks, majalah, dan orang sebagai sumber informasi.
4. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, menggunakan kemampuan imajinasinya, bersikap dan berkembang lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya-karya inovatif.
5. Penggunaan dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda-beda, dan di dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada suatu waktu tertentu.

Selain itu, Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang memberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam proses pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan baik pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek efektif), dan keterampilan (aspek psikomotor). Sementara itu komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Siswa (Pembelajar), seorang yang difasilitasi dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Guru (Pengajar), seseorang yang memfasilitasi dalam proses pembelajaran.

3. Tujuan Pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, efektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Materi pembelajaran, segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
5. Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu pembelajaran, yang memberikan kepekaan kepada siswa untuk menapatinformasiyang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.
6. Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pebelajaran.
7. Evaluasi pebelajaran yaitu sistem tertentu yang digunakan untuk mengkur menilai keberhasilan pembelajaran (Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca).

Guru Bahasa Indonesia juga menjelaskan bahwa untuk melaksanakan proses pembelajaran sebelumnya guru bahasa Indonesia sudah mempersiapkan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan mengecek terlebih dahulu berfungsi apa tidaknya sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Setelah itu barulah pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar seperti halnya menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran yaitu menjelaskan materi tentang membaca cepat melalui media audio visual. Guru Bahasa Indonesia juga melakukan kegiatan tindak lanjut, karena dengan melakukan kegiatan tindak lanjut siswa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan.

KESIMPULAN

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Membaca ialah suatu jenis keterampilan berbahasa yang saling berkaitan dengan bahasa yang lain. Dengan membaca, orang bisa menghasilkan informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman yang baru. Melalui bacaan dapat menjadikan orang tersebut mempunyai daya pikir yang luas, wawasan yang luas dan mempertajam pandangan. Dengan demikian suatu kegiatan membaca yaitu kegiatan yang perlu dilakukan oleh siapapun yang mempunyai keinginan untuk maju serta meningkatkan kualitas diri. Media Audio Visual merupakan kumpulan suatu media yang menampilkan sebuah gambar dan suara dalam waktu secara bersama-sama, yang mempunyai isi pesan dalam sebuah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2008. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, R. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jokjakarta: Ar-ruzzmedia
- Amir. 1996. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Universitas Terbuka.
- Anidusilo, Sutarja. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter, Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pembelajaran Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- B. Miles, M & Huberman A.M, 1982. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka
- Buna'I. 2006 . *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pamekasan: STAIN Pamekasan
- Dalman.2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. 2016. *Komunikasi Pendidikan Perspektif Bio-Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Rajawali Press.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Muhammad Hasan et al. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nuhayati, Hairudin dan Mislinatul. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurhadi.1989.*Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru dan YA3 Malang Press.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sanaky, Hujar AH. 2009. *Media pembelajaran*.Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya ,Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sutrisno, Tri. 2022. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia di SD/MI*. Sumatra Barat: Azka Pustaka.
- Sutrisno, Tri. 2013. *Komunikasi Konseling*. Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing.
- Sutrisno, Tri. *Penerapan Teknik Reinforcement dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Efektif pada Layanan Konseling Kelompok*.Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam: IAIN Madura Vol. 3 (2), 15-35 (2022) <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6077>
- Tarigan , Henry Guntur. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.